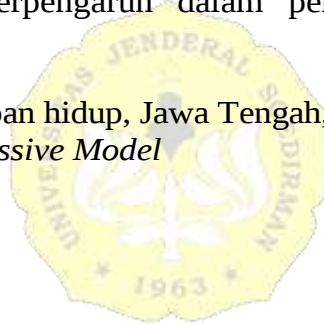


ABSTRAK

Angka harapan hidup merupakan indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Angka ini mencerminkan rata-rata usia hidup penduduk sejak lahir dalam tahun waktu tertentu. Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai angka harapan hidup yang cenderung naik. Namun demikian, terdapat ketimpangan angka harapan hidup antar kabupaten dan kota. Hal ini mengindikasikan adanya autokorelasi spasial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup pada tahun 2020-2024. Model yang digunakan adalah *Spatial Autoregressive Model* (SAR) dan *Spatial Durbin Model* (SDM). Data yang digunakan untuk mendukung kedua model adalah data panel. Variabel independen yang digunakan meliputi presentase kemiskinan, PDRB per kapita, rata-rata lama sekolah, akses sanitasi layak dan air minum layak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi spasial positif yang signifikan pada model berdasarkan uji moran's I. Selanjutnya, nilai AIC SAR lebih kecil dibandingkan SDM, sehingga model terbaik yang terpilih adalah SAR. Selain itu, faktor yang berpengaruh signifikan adalah presentase kemiskinan dan PDRB per kapita. Hal ini berarti kondisi spasial antar wilayah saling berpengaruh dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: angka harapan hidup, Jawa Tengah, data panel, autokorelasi spasial, *Spatial Autoregressive Model*



ABSTRACT

Life expectancy is an indicator used to measure the level of welfare of a community in a given region. This figure reflects the average lifespan of residents from birth within a certain period of time. Central Java Province has a life expectancy rate that tends to increase. However, there are disparities in life expectancy between districts and cities. This indicates the existence of spatial autocorrelation. This study aims to analyze the factors that influence life expectancy in 2020-2024. The models used are the Spatial Autoregressive Model (SAR) and the Spatial Durbin Model (SDM). The data used to support both models is panel data. The independent variables used include the poverty rate, GRDP per capita, average length of schooling, access to proper sanitation, and access to proper drinking water. The results of this study indicate that there is significant positive spatial autocorrelation in the model based on Moran's L test. Furthermore, the AIC value of SAR is smaller than that of SDM, so the best model selected is SAR. In addition, the factors that have a significant effect are poverty rate and GRDP per capita. This means that spatial conditions between regions influence each other in improving the quality of life of the community.

Keywords: *life expectancy, Central Java, panel data, spatial autocorrelation, Spatial Autoregressive Model*

